

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan masyarakat modern, perempuan memiliki peran yang semakin kompleks seiring meningkatnya tuntutan sosial dan ekonomi. Kini, perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam dunia kerja untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Fenomena ini dikenal dengan istilah peran ganda perempuan, yakni ketika seorang perempuan menjalankan tanggung jawab domestik dan publik secara bersamaan.¹ Meningkatnya partisipasi perempuan di berbagai bidang profesi menunjukkan adanya perubahan pandangan masyarakat terhadap kesetaraan gender. Salah satu sektor yang banyak diisi oleh tenaga kerja perempuan adalah pendidikan. Guru, khususnya di tingkat SMA, menjadi profesi yang sering dipilih karena dinilai stabil dan memiliki waktu kerja yang relatif fleksibel. Namun, di balik peran penting tersebut, muncul tantangan besar bagi perempuan untuk menyeimbangkan peran profesional dengan tanggung jawab keluarga di tengah dinamika kehidupan modern yang semakin kompleks.

Peningkatan partisipasi perempuan dalam dunia kerja, terutama sebagai tenaga pendidik, membawa dampak positif terhadap ekonomi keluarga karena menambah sumber pendapatan dan memperluas peluang kesejahteraan. Akan tetapi, kondisi tersebut juga menimbulkan permasalahan baru terkait pembagian waktu, tenaga, serta peran dalam rumah tangga. Banyak perempuan pekerja yang dihadapkan pada dilema antara kewajiban profesional dan tanggung jawab

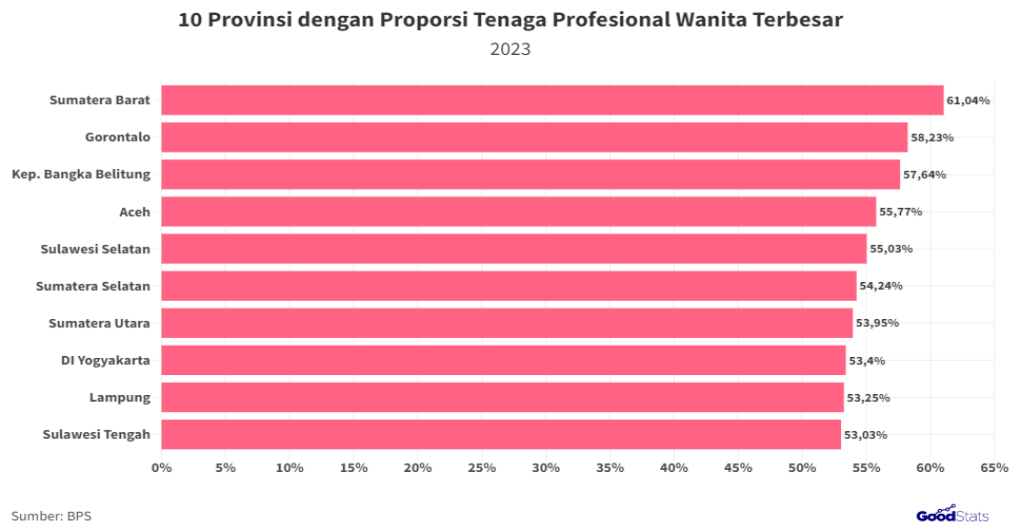
¹ Murniati, Ani Sri. Perempuan dan Peran Ganda dalam Kehidupan Modern. Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hlm. 45.

keluarga. Tekanan dari dua peran ini sering kali memicu kelelahan fisik, stres emosional, bahkan penurunan kualitas hubungan dalam keluarga. Bagi guru perempuan, tantangan tersebut lebih kompleks karena mereka dituntut untuk tetap produktif mengajar, mengelola administrasi, dan membina siswa. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana perempuan guru dapat menyeimbangkan peran gandanya serta bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga yang bergantung pada kestabilan pendapatan dan keharmonisan rumah tangga.²

Peran ganda perempuan memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan ekonomi keluarga. Ketika perempuan bekerja, pendapatan tambahan yang dihasilkan dapat meningkatkan kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan hidup, pendidikan anak, dan tabungan masa depan. Dengan demikian, kontribusi ekonomi dari perempuan menjadi penting dalam menunjang kesejahteraan rumah tangga. Namun, di sisi lain, pembagian waktu dan energi yang tidak seimbang dapat menimbulkan tekanan psikologis serta menurunkan kualitas interaksi dalam keluarga. Dalam konteks guru perempuan, peran publik di sekolah yang menuntut dedikasi tinggi sering kali mengurangi waktu bagi keluarga. Dampaknya tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga emosional dan sosial. Oleh sebab itu, kesejahteraan keluarga tidak semata ditentukan oleh jumlah pendapatan, melainkan juga oleh kemampuan perempuan dalam mengelola dua peran secara proporsional, dengan dukungan pasangan, lingkungan kerja, dan kebijakan lembaga pendidikan yang memadai.

² Handayani, Trisna. "Dampak Peran Ganda Wanita terhadap Keharmonisan Keluarga." *Jurnal Sosiologi*, Vol. 14, No. 1, 2019, hlm. 55.

Gambar 1.1 Data Proporsi Tenaga Profesional Perempuan Terbesar 2023



Gambar 1.1 menunjukkan hasil survey yang dilakukan oleh Lembaga riset yaitu goodstats. Bahwasanya Sumatera Barat mengalami kenaikan sebesar 0,88 poin persentase year-on-year pada tahun 2022 dan kemudian menjadi provinsi dengan proporsi tenaga profesional perempuan terbesar di Indonesia, besarnya mencapai 61,04%.³

Pendidikan merupakan sektor vital dalam pembangunan, dan Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat memiliki peran strategis dalam penyediaan tenaga pendidik. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang mencatat bahwa tahun 2024/2025, jumlah guru SMA di Kota Padang mencapai 1.394 orang, mencakup guru di sekolah negeri maupun swasta (Padang). Angka ini menjadikan Padang sebagai kota dengan jumlah guru SMA terbanyak di Sumatera Barat (Timenews - Menghibur dan Beri Solusi).

³ Yonatan Z Agnes, “Proporsi Tenaga Profesional Wanita Indonesia Naik di 2023” artikel sosial, goodstats, 2024.

Profesi guru, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan salah satu bentuk pekerjaan yang banyak digeluti oleh perempuan.⁴ Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui laman resmi masing-masing sekolah, jumlah guru perempuan di SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tercatat sebanyak 157 orang, sedangkan guru laki-laki hanya 41 orang.⁵ Data ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik perempuan mendominasi di tingkat pendidikan menengah atas di wilayah tersebut. Perempuan yang bekerja sebagai tenaga pendidik tidak hanya berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga berperan penting dalam menopang perekonomian keluarga. Namun, peran ganda ini seringkali menimbulkan dilema, karena di satu sisi perempuan dituntut untuk profesional dalam pekerjaannya, sementara di sisi lain tetap harus mengutamakan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga.⁶

Penelitian tentang peran ganda perempuan telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada aspek psikologis, stres kerja, atau keseimbangan kehidupan kerja tanpa melihat dampaknya secara langsung terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Penelitian yang menelaah hubungan peran ganda perempuan dengan kesejahteraan ekonomi keluarga, khususnya pada profesi guru SMA di Kota Padang, masih terbatas. Padahal, sektor pendidikan memiliki karakteristik unik dengan beban kerja yang intens dan tanggung jawab

⁴ Suryadi, Dedi. "Profesi Guru sebagai Pilihan Karier Wanita." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 22, No. 3, 2017, hlm. 211.

⁵ SMA Negeri 7 Padang. (2025). *Profil Sekolah*. Diakses dari <https://sman7padang.sch.id>
SMA Negeri 8 Padang. (2025). *Profil Sekolah*. Diakses dari <https://sman8padang.sch.id>
SMA Negeri 13 Padang. (2025). *Profil Sekolah*. Diakses dari <https://sman13padang.sch.id>
(Daftar nama guru terlampir pada data penelitian setelah lampiran)

⁶ Hasyim, Nur. *Dilema Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga dan Pekerjaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018, hlm. 67.

moral tinggi terhadap siswa. Selain itu, dominasi tenaga pendidik perempuan di sekolah negeri juga menimbulkan dinamika tersendiri dalam pembagian peran domestik dan profesional. Kesenjangan penelitian inilah yang menjadi alasan penting untuk dilakukan kajian lebih mendalam, agar dapat memahami bagaimana perempuan guru di Kota Padang menyeimbangkan peran gandanya sekaligus mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Di Kota Padang, jumlah perempuan yang berprofesi sebagai tenaga pendidik semakin meningkat seiring dengan kebutuhan tenaga profesional di bidang pendidikan. Fenomena ini menarik untuk diteliti, mengingat keseimbangan antara peran ganda sebagai guru SMA dan peran utama sebagai ibu rumah tangga dapat menjadi gambaran nyata mengenai bagaimana perempuan modern berkontribusi terhadap perekonomian sekaligus menjaga fungsi keluarga. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul **“Analisis Peran Ganda Guru Perempuan Dalam Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaiman peran ganda guru Perempuan SMA Negeri dalam kesejahteraan ekonomi keluarga?

C. Batasan Penelitian

1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini hanya berfokus pada SMA Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dan tidak mencakup area lain diluar wilayah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada perempuan yang memiliki peran ganda.

a. Peran Domestik

Yang dimaksud dengan peran domestik pada penelitian ini adalah peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan memiliki suami yang masih bekerja.

b. Peran Publik

Yang dimaksud dengan peran publik pada penelitian ini adalah peran perempuan yang bekerja pada ranah publik terkhususnya sebagai guru SMA Negeri.

3. Periode Penelitian

Pengumpulan data dibatasi pada periode 2025 hingga awal Januari 2026. Informasi yang diluar periode tersebut tidak akan dimasukkan agar hasil penelitian tetap relevan dengan kondisi terkini.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran ganda guru perempuan SMA Negeri dalam kesejahteraan ekonomi keluarga.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi keluarga dan studi gender, khususnya yang berkaitan dengan peran ganda perempuan.

- b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian interdisipliner antara ekonomi, pendidikan, dan studi agama mengingat peran perempuan juga dibingkai dalam perspektif agama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perempuan yang memiliki peran ganda: memberikan wawasan tentang bagaimana menyeimbangkan peran publik dan peran domestik agar tidak terjadi konflik peran.
- b. Bagi keluarga: menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola peran dan tanggung jawab rumah tangga agar tetap terjaga keharmonisan dan kesejahteraan.
- c. Bagi instansi pendidikan: sebagai masukan untuk memperhatikan kesejahteraan dan beban kerja guru perempuan agar mereka dapat berperan optimal di sekolah tanpa mengabaikan fungsi keluarga.
- d. Bagi pemerintah daerah: memberikan gambaran empiris mengenai kondisi perempuan pekerja (khususnya tenaga pendidik) di Kota Padang, yang dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pemberdayaan perempuan.
- e. Bagi peneliti: penelitian ini dapat memperluas wawasan, menambah pengalaman ilmiah, serta melatih kemampuan dalam melakukan penelitian lapangan yang berkaitan dengan isu sosial, ekonomi, dan keagamaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bekal akademis maupun praktis bagi peneliti di masa depan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh Gambaran yang jelas tentang pembahasan proposal ini, maka peneliti membagi kepada tiga bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penelitian.

BAB II Landasan Teori

Suatu ananlisis dan sistesis terhadap sumber yang diperlukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian

Terdapat tentang metode yang digunakan, sumber data, kriteria pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Rangkuman hasil literature yang diperoleh dan menjelaskan makna hasil penelitian berupa data dan informasi yang ditemukan dari literature riview.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Simpulan hasil pembahasan kajian literature riview dan saran yang berkaitan dengan simpulan peneliti.